



Tantangan Sumber Daya Manusia dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Entitas Syariah Non Bank

Nindi Astuti¹, Nur Akifa², Akmal³, Masyhuri⁴

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam ,
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone^{1,2,3,4}

*Email: nindiastuti25@gmail.com, nurakifaakifa@gmail.com, akmal.mal2996@gmail.com,
masyhuri.akuntansi@gmail.com

Diterima: 17-06-2026 | Disetujui: 22-06-2026 | Diterbitkan: 24-06-2026

ABSTRACT

Human resources (HR) play a very important role in the preparation of financial statements in non-bank Islamic entities. However, in practice, there are still various challenges that can affect the quality and reliability of the resulting financial reports. This article aims to examine various HR challenges in the preparation of financial statements in non-bank Islamic entities, particularly those related to competence, understanding of Islamic accounting principles, ability to operate information technology, and compliance with applicable regulations. The method used in this article is a literature review by examining various relevant literature, journals, and regulations. The results of the study show that the limited number of personnel with Islamic accounting competence, the lack of continuous training, the rapid development of technology, and regulatory changes are the main challenges faced by non-bank Islamic entities. In addition, low understanding of Islamic financial reporting standards also has the potential to cause errors in the recording and presentation of financial statements. Therefore, efforts are needed to improve the quality of human resources through education, training, professional certification, and strengthening of the supervision system so that the resulting financial statements are more accurate, transparent, and in accordance with sharia principles.

Keywords: *human resources, financial statements, non-bank Islamic entities, Islamic accounting, competence.*

ABSTRAK

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran yang sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan pada entitas syariah non bank. Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kualitas dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji berbagai tantangan SDM dalam penyusunan laporan keuangan pada entitas syariah non bank, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi, pemahaman terhadap prinsip akuntansi syariah, kemampuan dalam mengoperasikan teknologi informasi, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah studi kepustakaan dengan menelaah berbagai literatur, jurnal, dan peraturan yang terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterbatasan jumlah tenaga kerja yang memiliki kompetensi akuntansi syariah, kurangnya pelatihan berkelanjutan, perkembangan teknologi yang semakin cepat, serta perubahan regulasi menjadi tantangan utama yang dihadapi

oleh entitas syariah non bank. Selain itu, rendahnya pemahaman terhadap standar pelaporan keuangan syariah juga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam proses pencatatan dan penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan, pelatihan, sertifikasi profesi, dan penguatan sistem pengawasan agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Kata Kunci: sumber daya manusia, laporan keuangan, entitas syariah non bank, akuntansi syariah, kompetensi.

Akifa, N. A., Nindi, N. A., Akmal, A., & Masyhuri, M. (2026). Tantangan Sumber Daya Manusia dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Entitas Syariah Non Bank. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(2), 4369-4376. <https://doi.org/10.63822/p6gz3m78>

PENDAHULUAN

Perkembangan entitas syariah non bank di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Entitas syariah non bank, seperti Baitul Maal wat Tamwil (BMT), koperasi syariah, lembaga zakat, dan lembaga wakaf, memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi berbasis syariah. Seiring dengan perkembangan tersebut, tuntutan terhadap penyusunan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah semakin meningkat. Laporan keuangan menjadi sumber informasi utama bagi pihak internal maupun eksternal dalam menilai kondisi keuangan, kinerja, serta tingkat akuntabilitas suatu entitas (Nurhayati & Wasilah, 2019).

Kualitas laporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh sistem dan prosedur yang diterapkan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam proses penyusunannya. SDM yang memiliki kompetensi akuntansi yang memadai akan mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dipahami, dan sesuai dengan standar yang berlaku. Di sisi lain, keterbatasan kompetensi SDM dapat menimbulkan berbagai kesalahan dalam pencatatan, pengukuran, maupun penyajian informasi keuangan (Zubaidi et al., 2019).

Dalam konteks entitas syariah non bank, tantangan yang dihadapi menjadi lebih kompleks karena penyusunan laporan keuangan tidak hanya mengacu pada prinsip akuntansi umum, tetapi juga harus memperhatikan ketentuan dan standar akuntansi syariah. Oleh karena itu, SDM dituntut untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip syariah, standar akuntansi syariah, serta perkembangan regulasi yang terus mengalami perubahan. Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga menuntut tenaga kerja untuk mampu beradaptasi dengan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang semakin digital (Lazuardy & Syahidin, 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang berperang penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Eviyin et al. (2024) menemukan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil serupa juga ditemukan oleh Rahmawati et al. (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan dan pengetahuan pegawai dalam bidang akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan organisasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan sangat bergantung pada kapasitas SDM yang dimiliki suatu lembaga.

Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membahas tantangan sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan pada entitas syariah non bank masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan atau penerapan akuntansi syariah secara umum. Padahal, entitas syariah non bank memiliki karakteristik, kebutuhan, dan tantangan yang berbeda dibandingkan dengan perbankan syariah. Kesenjangan penelitian inilah yang menjadi dasar penting untuk mengkaji lebih lanjut berbagai tantangan SDM yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan pada entitas syariah non bank.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis berbagai tantangan sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan pada entitas syariah non bank serta mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi SDM guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan pada entitas syariah non bank. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber sekunder yang relevan, meliputi artikel ilmiah, buku referensi, hasil penelitian sebelumnya, serta dokumen pendukung lainnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber Daya Manusia dalam Entitas Syariah Non Bank

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset penting yang menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam entitas syariah non bank, SDM tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan operasional, tetapi juga sebagai pihak yang memastikan seluruh aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, kualitas SDM menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan organisasi, khususnya dalam bidang keuangan dan pelaporan.

Peran SDM dalam entitas syariah non bank sangat strategis karena terlibat langsung dalam berbagai aktivitas, mulai dari pencatatan transaksi, pengelolaan dana, penyusunan laporan keuangan, hingga pengawasan terhadap kepatuhan syariah. SDM yang memiliki pemahaman mengenai akuntansi syariah mampu menerapkan standar yang berlaku secara tepat sehingga menyajikan informasi keuangan yang relevan dan mencerminkan kinerja serta posisi keuangan lembaga secara lebih komprehensif. Selain itu, SDM juga berperan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas yang menjadi salah satu prinsip utama dalam pengelolaan lembaga syariah.

Pentingnya SDM dalam pengelolaan keuangan semakin terlihat karena kualitas laporan keuangan sangat bergantung pada kemampuan dan kompetensi personel yang menyusunnya. SDM yang kompeten akan mampu melakukan pencatatan transaksi secara benar, mengelola data keuangan dengan baik, serta menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi syariah. Sebaliknya, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan SDM dapat menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan pelaporan, dan menurunkan kualitas informasi yang disajikan. Oleh sebab itu, peningkatan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan profesional menjadi langkah yang penting untuk mendukung terciptanya laporan keuangan yang berkualitas, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip syariah pada entitas syariah non bank.

Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Akuntansi Syariah

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap profesional. Dalam suatu organisasi, kompetensi menjadi faktor penting yang memengaruhi kualitas kinerja serta keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, sumber daya manusia yang kompeten sangat dibutuhkan untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan organisasi.

Dalam bidang akuntansi, kompetensi mencakup kemampuan untuk mencatat transaksi, mengelola informasi keuangan, menyusun laporan, serta melakukan evaluasi terhadap data keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Kemampuan tersebut diperlukan agar data yang disajikan memiliki tingkat keandalan yang tinggi, mudah dipahami oleh pengguna, serta mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan organisasi. Selain itu, penguasaan teknologi informasi menjadi faktor pendukung yang penting dalam meningkatkan ketepatan dan efisiensi pelaksanaan proses akuntansi.

Pada entitas syariah non bank, kompetensi akuntansi harus diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai prinsip-prinsip dan standar akuntansi syariah. Sumber daya manusia perlu memahami karakteristik transaksi berbasis syariah, jenis akad yang digunakan, serta aturan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan informasi keuangan. Pemahaman tersebut diperlukan agar proses pelaporan keuangan dapat mencerminkan substansi transaksi secara tepat sekaligus menjaga kesesuaian dengan ketentuan syariah yang berlaku dalam operasional lembaga.

Dengan kompetensi yang memadai, sumber daya manusia dapat mengurangi risiko kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan serta meningkatkan kualitas informasi yang disajikan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan profesional perlu dilakukan

secara berkelanjutan agar kualitas laporan keuangan pada entitas syariah non bank dapat terus ditingkatkan.

Penyusunan Laporan Keuangan pada Entitas Syariah Non Bank

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berisi informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan kondisi keuangan suatu entitas dalam periode tertentu. Pada entitas syariah non bank, laporan keuangan menjadi sarana untuk menyampaikan informasi keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, regulator, donatur, anggota, maupun masyarakat. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengelolaan sumber daya dan aktivitas yang telah dilakukan oleh entitas.

Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, menilai kinerja organisasi, serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sehingga dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap entitas syariah non bank. Dengan adanya laporan keuangan yang disusun dengan baik, pihak-pihak terkait dapat memperoleh informasi yang relevan mengenai kondisi dan perkembangan organisasi.

Dalam akuntansi syariah, laporan keuangan memiliki karakteristik yang tidak hanya menekankan aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai syariah. Informasi yang disajikan harus jujur, dapat dipercaya, relevan, dan mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan harus mencerminkan prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan syariah. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan pada entitas syariah non bank tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan informasi keuangan, tetapi juga memastikan bahwa seluruh aktivitas dan pelaporannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

Tantangan Sumber Daya Manusia dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam penyusunan laporan keuangan pada entitas syariah non bank. Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan kompetensi akuntansi syariah yang dimiliki oleh sebagian tenaga kerja. Tidak semua sumber daya manusia memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai mengenai proses pencatatan, pengukuran, hingga penyajian laporan keuangan berdasarkan prinsip syariah. Kondisi ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan dan pelaporan informasi keuangan.

Tantangan lainnya adalah kurangnya pemahaman terhadap standar laporan keuangan syariah yang menjadi pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Perkembangan standar akuntansi yang terus mengalami perubahan menuntut sumber daya manusia untuk selalu memperbarui pengetahuan dan kemampuannya. Apabila pemahaman terhadap standar tersebut masih rendah, maka penerapan akuntansi syariah dalam laporan keuangan berpotensi tidak dilakukan secara tepat, sehingga dapat memengaruhi tingkat keandalan dan akuntabilitas informasi yang disajikan.

Selain itu, entitas syariah non bank juga sering menghadapi keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan syariah secara bersamaan. Pada umumnya, tenaga kerja hanya memiliki pemahaman yang kuat pada salah satu bidang, baik akuntansi maupun syariah. Padahal, penyusunan laporan keuangan syariah membutuhkan kemampuan untuk mengintegrasikan kedua aspek tersebut agar transaksi dapat dicatat serta dilaporkan sesuai dengan ketentuan akuntansi serta prinsip-prinsip syariah yang berlaku.

Berbagai tantangan tersebut menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada entitas syariah non bank sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi melalui pendidikan, pelatihan, sertifikasi profesi, dan pengembangan

berkelanjutan menjadi langkah yang penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi syariah.

Upaya Peningkatan Kompetensi SDM untuk Penyusunan Laporan Keuangan

Peningkatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) merupakan langkah penting dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang berkualitas pada entitas syariah non bank. Kompetensi yang memadai akan membantu SDM dalam memahami proses akuntansi, menerapkan standar yang berlaku, serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu mengikuti perkembangan regulasi dan kebutuhan organisasi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan dan pelatihan akuntansi syariah. Pendidikan dan pelatihan berperan dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan SDM mengenai konsep, prinsip, dan praktik akuntansi syariah. Melalui kegiatan tersebut, SDM dapat memahami cara pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta penerapan standar akuntansi syariah secara lebih tepat. Selain itu, pelatihan juga membantu SDM dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan standar dan regulasi yang terus berubah.

Upaya lainnya adalah pengembangan kompetensi profesional melalui seminar, workshop, sertifikasi, maupun program pengembangan karier. Kegiatan tersebut dapat memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan teknis, serta memperkuat profesionalisme dalam menjalankan tugas. Pengembangan kompetensi profesional juga mendorong SDM untuk terus meningkatkan kualitas kerja sehingga mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih andal dan relevan bagi para pemangku kepentingan.

Selain itu, peningkatan pemahaman terhadap standar laporan keuangan syariah menjadi aspek yang tidak kalah penting. SDM perlu memahami ketentuan mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sesuai dengan standar akuntansi syariah yang berlaku. Pemahaman yang baik terhadap standar tersebut akan meminimalkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan dan memastikan bahwa laporan yang dihasilkan tidak hanya mencukupi kebutuhan informasi keuangan, tetapi juga mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, peningkatan kompetensi SDM secara berkelanjutan dapat mendukung terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan pada entitas syariah non bank.

KESIMPULAN

Dalam entitas syariah non bank, sumber daya manusia memegang peranan strategis dalam pelaksanaan proses pelaporan keuangan. Efektivitas penyusunan laporan keuangan sangat bergantung pada kemampuan personel dalam mengolah informasi keuangan, mendokumentasikan transaksi, dan menyajikannya secara terstruktur. Oleh sebab itu, kualitas SDM menjadi salah satu aspek yang berpengaruh terhadap tingkat keakuratan, keandalan, dan kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh organisasi.

Kompetensi SDM dalam bidang akuntansi syariah tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam proses akuntansi, tetapi juga pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah dan standar laporan keuangan syariah. Kompetensi tersebut diperlukan agar laporan keuangan yang disusun mampu memberikan informasi yang akurat, relevan, transparan, dan akuntabel bagi para pemangku kepentingan. Selain berfungsi sebagai sumber informasi keuangan, laporan keuangan juga menjadi bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana dan aktivitas yang dilakukan oleh entitas syariah non bank.

Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan kompetensi akuntansi syariah, kurangnya pemahaman terhadap standar laporan keuangan syariah, serta terbatasnya jumlah SDM yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan syariah secara bersamaan.

Tantangan tersebut dapat memengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan dan menghambat penerapan akuntansi syariah secara optimal.

Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM perlu menjadi perhatian utama bagi entitas syariah non bank. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, seminar, sertifikasi profesi, serta pengembangan kemampuan secara berkelanjutan. Dengan adanya SDM yang kompeten dan profesional, proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi syariah, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas organisasi, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap entitas syariah non bank.. Pada akhirnya, kualitas SDM yang baik akan menjadi faktor pendukung dalam mewujudkan tata kelola organisasi yang sehat, berkelanjutan, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109. <https://jaa.unram.ac.id/index.php/jaa/article/download/93/52>
- Arif, E., & Fitri, Z. A. (2022). Pengaruh kompetensi SDM dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Journal of Islamic Finance and Accounting Research*. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jafar/article/download/10329/4539>
- Astuti, P., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2). <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31466>
- Dalia, Y., Setiyowati, S. W., & Indiraswari, S. D. (2022). Kompetensi sumber daya manusia, tekanan eksternal, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(1). <https://doi.org/10.37932/ja.v11i1.49>
- Faozan, A. (2013). Implementasi good corporate governance dan peran dewan pengawas syariah pada lembaga keuangan syariah. *Ibda: Jurnal Kebudayaan Islam*, 11(1). <https://doi.org/10.24090/ibda.v11i1.69>
- Indriasari, D., & Nahartyo, E. (2008). Pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol12.iss1.art1>
- Mardian, S. (2015). Tingkat kepatuhan syariah di lembaga keuangan syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 57–68. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v3i1.1268>
- Menne, F., & Hasiara, L. O. (2023). Analisis pengaruh kompetensi SDM dan komitmen manajemen terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 23(1). <https://doi.org/10.35965/eco.v23i1.2510>
- Nurhayati, S., & Wasilah. (2019). Akuntansi Syariah di Indonesia. Salemba Empat.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Provinsi DIY. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>

- Rahmawati, E., Sonita, S., Nur Kholid, A. W., & Sofyani, H. (2022). Kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah: Peran sistem pengendalian internal sebagai pemediasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 346–359. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i2.21791>
- Saraswati, I. G. A. G., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh good governance, kompetensi SDM, dan sistem pengendalian intern pada kualitas laporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 2268–2292. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i03.p23>
- Sudiaranti, N. M., Mimba, N. P. S. H., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2015). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia pada penerapan sistem pengendalian intern pemerintah dan standar akuntansi pemerintah serta implikasinya pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(1), 71–92. <https://doi.org/10.24843/EEB.2015.v04.i01.p05>
- Suparman, L., Akram, & Santoso, B. (2020). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 19(2), 79–92. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v19i2.97>
- Wahyuni, N. K. A., Noviari, N., & Mertha, I. M. (2018). Pengaruh kompetensi SDM, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p20>
- Yendrawati, R. (2013). Pengaruh sistem pengendalian intern dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 14(1), 65–81. <https://doi.org/10.18196/jai.v14i1.1255>
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68–76. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i2.17579>